

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kemauan untuk memperoleh data atau informasi yang sangat berguna untuk mengetahui suatu permasalahan, memecahkan suatu permasalahan atau juga berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.¹ Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan permasalahan diperlukan suatu metode penelitian. Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian tersebut dilakukan yang meliputi teknik penelitian dan prosedur penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, diantaranya :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dimana dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti akan memaparkan secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan dari objek penelitian yang diteliti dengan cara terjun langsung ke lapangan.² Dengan demikian peneliti akan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Makam Cina Desa Klotok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan melakukan wawancara langsung dengan pihak Pemborong dan pihak peminta jasa (pihak keluarga) yang telah menggunakan jasa pembangunan Makam Cina.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dimaksudkan untuk

¹Arifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009). 10

² Beni Ahmad Saebani . *Metode Penelitian Hukum*. (Bandung: Kompas, 2009). 9

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan menggunakan cara deskriptif yang dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan dan menjelaskan suatu keadaan dengan lengkap melalui pengumpulan data.³ Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai praktek borongan makam Cina di Desa Klotok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri ditinjau dari Hukum Islam.

2. Lokasi Penelitian

Di wilayah Kediri ada 2 pilihan terkait lokasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini. Lokasi pertama berada di Makam Cina Klotok dan lokasi yang kedua berada di Makam Cina Pare. Namun dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi pertama. Hal tersebut dikarenakan setelah peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan fakta-fakta bahwa lokasi pertama merupakan gabungan dari beberapa makam yang ada di Kota Kediri.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat diperoleh melalui sumber aslinya, dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Narasumber.⁴ Narasumber pada penelitian ini yang akan di wawancarai yaitu pihak pemborong dan pihak konsumen.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan untuk melengkapi data primer seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, Al-Qur'an, Al-Hadits, dan lain sebagainya.

³ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data Cet ke-*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011). 2

⁴ *Ibid.* 3

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara penelitian langsung di lapangan. Dengan melakukan teknik observasi ini, peneliti mampu memahami secara langsung situasi dan keadaan di lapangan.⁵ Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi Makam Cina Desa Klotok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah prosedur pengumpulan data yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga diperoleh jawaban dari suatu permasalahan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak pemborong dan peminta jasa (pihak keluarga) yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyempurnakan informasi yang diperoleh peneliti pada metode observasi dan wawancara. Dokumentasi ini dapat berupa buku, arsip, foto atau gambar yang bersangkutan dengan penelitian.⁷

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang dilakukan bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi baru yang lebih mudah dipahami dan berguna sebagai solusi

⁵ Narbuco Cholid dkk. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). 70

⁶ *Ibid.* 70

⁷ *Ibid.* 70

suatu permasalahan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian ini antara lain :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan memilih suatu data yang penting, lebih fokus pada data yang penting. Dengan teknik data yang di reduksi ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan sesuai dengan kebutuhan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data disini merupakan kumpulan dari semua data yang telah dikumpulkan sebelumnya agar menjadi data yang lebih terstruktur dan sistematis agar lebih mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Teknik analisis data yang terakhir yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Kesimpulan yang didapat harus didukung dengan bukti-bukti yang valid agar diperoleh kesimpulan yang dapat di pertanggungjawabkan.⁸

6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, agar data hasil penelitian dapat dikatakan absah atau dapat dipercaya maka peneliti menggunakan beberapa cara yaitu :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kepercayaan data dengan kembali ke lapangan dan melakukan wawancara serta melakukan observasi lagi dengan sumber data yang telah ditemui atau dengan sumber data yang baru. Di lapangan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh apakah sudah benar atau ada

⁸ Beni Ahmad Saebani . *Metode Penelitian Hukum*. (Bandung: Kompas, 2009). 16

perubahan dari para narasumber. Setelah melakukan pengecekan di lapangan dan data yang diperoleh sudah benar dan bisa dipertanggungjawabkan maka perpanjangan pengamatan sudah bisa diakhiri.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara peneliti untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dan sudut pandang yang berbeda. Dengan menggunakan cara triangulasi, maka peneliti dapat menghasilkan suatu kesimpulan dari berbagai sumber dan sudut pandang tersebut.⁹

7. Tahap-tahap Penelitian

- a. Tahap persiapan, dalam tahap ini mencakup penyusunan proposal penelitian yang berupa fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian sebagai tempat untuk mengumpulkan informasi serta mengkonsultasikan hasil pengumpulan data kepada Dosen Pembimbing.
- b. Tahap lapangan, dalam tahap ini peneliti langsung terjun ke lapangan tepatnya di Makam Cina Desa Klotok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri untuk melakukan pengamatan langsung mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.
- c. Tahap analisis data, dalam tahap ini peneliti menggabungkan hasil pengamatan dilapangan dengan teori-teori yang relevan. Setelah digabungkan peneliti mulai menyusun hasil pengamatan di lapangan secara terstruktur dan sistmastis agar memeperoleh hasil penelitian yang mudah dipahami.

⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2014). 270

- d. Tahap pelaporan, merupakan tahap terakhir yang mencakup penyusunan hasil pengamatan lalu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing serta melakukan perbaikan sesuai dengan hasil konsultasi dengan Dosen Pembimbing.¹⁰

¹⁰ *Ibid.* 367